

# BAB I

## PENDAHULUAN

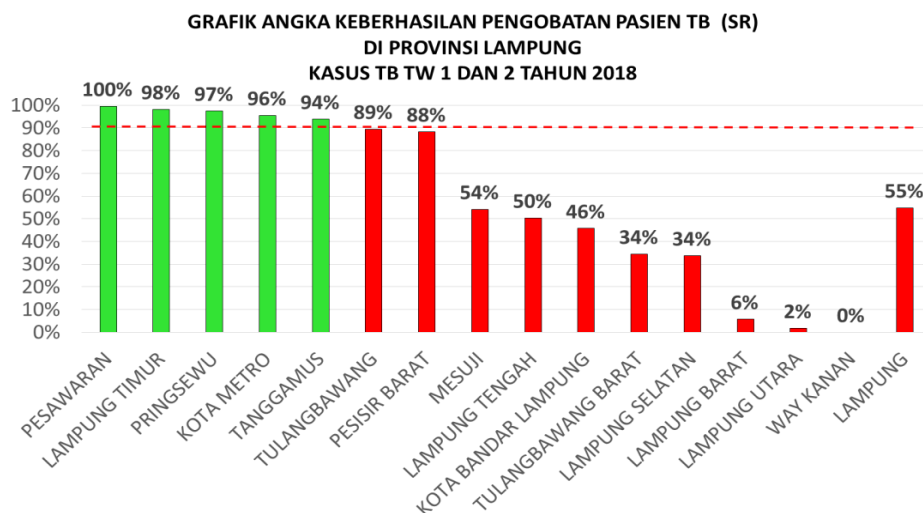
### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penduduk millennial saat ini sudah sangat melekat dengan teknologi, hampir semua bidang pekerjaan sudah menggunakan teknologi yang salah satunya yaitu bidang kesehatan. Teknologi yang sudah banyak diterapkan dibidang kesehatan yaitu teknologi Sinar-X, administrasi pelayanan kesehatan, *scanning*, pemeriksaan darah, rontgen serta berbagai aplikasi yang digunakan untuk membantu pelayanan kesehatan (Aulia, 2018). Salah satu bentuk layanan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan layanan serta kesehatan masyarakat adalah aplikasi *remainder*.

Sistem *remainder* merupakan sistem yang menggunakan salah satu fitur dari *handphone* yaitu *Short Message Service* (SMS) yang fungsinya untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi serta mengingatkan dalam berbagai hal (Lubis dkk, 2015). Teknologi dan fasilitas inilah yang dapat dimanfaatkan oleh pihak layanan kesehatan seperti puskesmas atau rumah sakit untuk penyampaian dan pengelolaan informasi kepada pasien. Salah satu penyakit yang butuh pelayanan khusus dengan teknologi *remainder* adalah *Tuberculosis*. *Tuberculosis* merupakan penyakit menular yang sangat berbahaya dan beresiko kematian jika tidak diobati dengan cepat, penyakit ini disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* (Afwani, 2016).

Pasien yang menderita penyakit TB diwajibkan untuk melakukan pengobatan secara rutin dan tidak boleh putus dengan lama pengobatan minimal 6

bulan dengan mengkonsumsi 4 jenis obat yang diberikan oleh layanan kesehatan, jika pasien TB tidak patuh obat maka pasien tersebut akan masuk pada tahapan TB MDR dan selanjutnya TB XDR yang artinya TB kebal obat dengan resiko pasien ini harus mengkonsumsi lebih banyak obat dengan waktu yang lebih lama dari TB reguler serta efek samping dari obat yang sangat berat, jika pasien masih tidak patuh obat maka pasien tersebut akan memasuki tahapan TB TDR yang sampai saat ini belum ada obatnya dan berujung kematian. Kementerian Kesehatan terus melakukan upaya pengendalian TB yang terjadi di Indonesia dengan menerapkan selogan TOSS TB yang artinya Temukan tuberkulosis, Obati Sampai Sembuh dengan memperbaiki layanan kesehatan dan media cetak KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) serta penyuluhan yang dilakukan oleh tim kesehatan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil monitoring Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, presentase *Success Rate* TB kota Bandar Lampung masih belum mencapai target yaitu 46% dapat dilihat dalam gambar 1.1.



**Gambar 1.1** Grafik Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB 2018

**Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung**

Ketidakpatuhan pasien berobat menyebabkan angka kesembuhan penderita rendah, angka kematian tinggi dan kekambuhan meningkat serta yang lebih fatal adalah terjadinya resisten bakteri terhadap beberapa obat anti TB atau *multi drug resistance*, sehingga penyakit TB sangat sulit disembuhkan. Sebagai upaya peningkatan *success rate* TB Teknologi yang ditawarkan adalah penerapan *SMS Gateway* sebagai langkah *self-management therapy*. *SMS Gateway* memungkinkan pasien untuk mendapatkan informasi mengenai waktu kontrol dan pengingat jadwal minum obat TB secara mandiri. Program inovasi ini penting untuk ditelaah lebih lanjut untuk mencapai tingkat keberhasilan pengobatan pasien TB. Maka dari itu perlu adanya sistem sebagai pengingat dalam waktu kontrol dan kepatuhan pasien untuk minum obat TB.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana merancang teknologi untuk membantu pengelola TB dalam upaya peningkatan *Success rate* pada penyakit tuberkulosis Kota Bandar Lampung?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Sistem ini membantu pengendalian tuberkulosis di Dinas Kesehatan Provinsi Lampung untuk peningkatan *Success Rate* Kota Bandar Lampung

2. Pelayanan *SMS gateway* meliputi *reminder* kontrol dan *reminder* minum obat
3. Pengembangan aplikasi berbasis website dengan PHP dan MySQL.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu bagaimana membangun perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai *reminder* minum obat dan kontrol untuk pasien penyakit TB di Kota Bandar Lampung.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Bagi Organisasi**

Membantu dalam kegiatan peningkatan *success rate* penyakit TB Kota Bandar Lampung dengan adanya aplikasi *reminder* penyakit TB sehingga membantu dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan penyakit TB.

##### **1.5.2 Bagi Peneliti**

Mampu merancang dan *mendesign* suatu sistem *reminder* dan kontrol penyakit TB berbasis *SMS Gateway*.

##### **1.5.3 Bagi Akademisi**

Penelitian ini bisa sebagai acuan untuk penelitian berikutnya dan bisa mengembangkan tentang penelitian ini.

